



Larang Angkutan Online Mandek di Malioboro

Kerahkan Jogoboro Halau Andong, Becak, dan Bentor di Jalur Lambat

JOGIA - Mangkal atau berhentinya angkutan *online* di sepanjang Jalan Malioboro menjadi salah satu penyebab kemacetan. Sebab, jalan itu terhitung sangat sempit. Meski hanya menurunkan maupun menaikkan penumpang, antrian kendaraan tetap terjadi. "Pengguna mobil sangat mengganggu apalagi kalau jalan pas ramai. Mending kalau menurunkan 1-2 orang. Kalau menunggu penumpang, *kan* lama. Kalau sepi bisa disalip. Kalau padat, *kan* saya harus *nunggu*," keluh Dony Kusuma, 29, warga Kota Jogja pengguna jalan yang hampir setiap hari lewat kawasan Malioboro. Dony menyarankan agar taksi *online* bisa menghargai pengguna jalan yang lain. Apalagi mendekati liburan, sopir angkutan *online* diprediksi mendapat banyak orderan wisatawan yang hendak ke Malioboro.

"Kalau liburan, pertigaan Abu Bakar sampai Nol Kilometer pasti ramai. Mereka (taksi *online*) jangan berhenti di situ. Nanti *numbah* kemacetan," tegas Dony. Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Wirawan Haryo Yudho merespons keluhan itu dengan mewanti-wanti taksi atau ojek *online* tidak memperparah keadaan. Jajarannya melarang mereka menurunkan atau menunggu penumpang di sepanjang jalan itu. "Saya imbau kepada angkutan

"Sekarang andong, becak, lewat jalur cepat semua. Saya yakin akan lebih padat," katanya. Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro Ekwanto menyatakan hal yang sama. Kendaraan non-motor akan melewati jalur cepat bersama kendaraan lain. Pihaknya mengantisipasi dengan menggerakkan peran Jogoboro untuk menghalau kendaraan yang mengetem di Malioboro. Dia menegaskan, selain hari libur, semua kendaraan juga tidak boleh parkir di sepanjang Jalan Malioboro. "Waktu ada jalur lambat, kami tahu Malioboro sudah *crowded*, apalagi sekarang. Karena itu, kalau ada petugas, akan kami halau. Termasuk andong, becak, dan bentor," tegas Ekwanto. (cr5/c5/sep)

Waktu ada jalur lambat, kami tahu Malioboro sudah crowded, apalagi sekarang. Karena itu, kalau ada petugas, akan kami halau. Termasuk andong, becak, dan bentor."

Ekwanto
Kepala Unit Pelaksana Teknis Malioboro

online berada di luar Malioboro," tutur Wirawan. Kawasan Malioboro diprediksi lebih padat daripada tahun lalu. Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto mengingatkan, sisi barat Malioboro sekarang sudah menjadi jalur pedestrian. Sebelumnya, jalur itu merupakan jalur lambat bagi kendaraan tidak bermotor.



PENYEBAB KEMACETAN: Taksi online menurunkan penumpang di depan Malioboro Jogja kemarin (21/12).

Biasa Jumpa Pers

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005